

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**MENUMBUHKAN ENTERPRENUERSHIP DI PANTI
ASUHAN PUTRI MUHAMADIYAH PURWOKERTO**



Disusun Oleh:

SITI MUDMAINAH

NIDN: 0603018202

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

UNIVERSITAS PERADABAN

2023

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabdian :

**“MENUMBUHKAN ENTERPRENUERSHIP DI PANTI ASUHAN PUTRI
MUHAMADIYAH PURWOKERTO”**

1. Pelaksana (Nara sumber) :
- a. Nama lengkap : Siti Mudmainah S.P.M.Sc
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0603018202
 - d. Pangkat/Golongan : IIIc
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - g. Fakultas/Jurusan : Saintek/Agribisnis
 - h. Alamat : Jl.Raya Pagojengan Km.3
Bumiayu, kabupaten Brebes
 - i. Telepon/ Fax. : (0289)432032/ (0289)430003
3. Sumber Pembiayaan : Dana Mandiri
4. Tanggal pelaksanaan kegiatan : 22 Juli 2023
Bumiayu, Juli 2023

Ketua

LPPM Universitas Peradaban



Dr. Sutarmin, S.Si., M.M
NIDN.0621097401

Pelaksana



Siti Mudmainah S.P.M.Sc
NIDN: 0603018202

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Nidzomuddin, S.Sos

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Peradaban

Telah menerima laporan pengabdian masyarakat yang berjudul :

**MENUMBUHKAN ENTERPRENUERSHIP DI PANTI ASUHAN PUTRI
MUHAMADIYAH PURWOKERTO**

Dari penulis :

Nama : Siti Mudmainah S.P.,M.S.c

NIDN : 0601038202

Jabatan Fungsional Akademik : Lektor

Unit Kerja : Agribisnis

Untuk dipublikasikan di perpustakaan Universitas Peradaban. Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagai bukti laporan akhir pengabdian kepada masyarakat.

Bumiayu, 25 Juli 2023

Kepala UPT Perpustakaan

Universitas Peradaban



M. Nidzomuddin S.Sos

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah subhanahuwata'ala atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan laporan yang merupakan hasil pengabdian pada masyarakat dengan judul : **“MENUMBUHKAN ENTERPRENUERSHIP DI PANTI ASUHAN PUTRI MUHAMADIYAH PURWOKERTO”**

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan laporan ini :

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Peradaban yang telah memberikan fasilitas untuk terlaksananya pengabdian masyarakat.
2. Dekan Fakultas Saintek Universitas Peradaban yang telah memberi izin dan bantuan untuk terlaksananya pengabdian ini.
3. Teman-teman Dosen yang telah memberikan sumbang saran dan bantuan.
4. Panti Asuhan Muhamadiyah Putri Purwokerto, Banyumas yang telah memberi izin untuk bisa melakukan pengabdian.

Dalam penyusun laporan ini penulis menyadari bahwa informasi dari berbagai sumber dan dengan beberapa cara tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan.

Tak ada kesempurnaan dalam penulisan laporan ini karena keterbatasan diri penulis. Akhirnya kepada semua pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritik yang positif dari semua pihak yang berkepentingan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bumiayu, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
IDENTITAS DIRI DAN LEMBAR PENGESAHAN LPPM	ii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian kewirausahaan	4
B. Pentingnya menanamkan jiwa Enterpreneuership	5
C. Nilai hakiki kewirausahaan.....	7
III. METODE PEMECAHAN MASALAH DAN PELAKSANAAN.....	8
A. Khalayak Sasaran	8
B. Kegiatan.....	8
C. Rancangan dan Evaluasi	8
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Judul materi yang disampaikan	16
2. Penyampaian Materi.....	16
3. Dokumentasi dengan peserta pengabdian.....	17
4. Diskusi dengan audience.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas	15
2. Materi.....	18
3. Daftar Hadir	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini persaingan dalam dunia kerja sangatlah ketat, penyerapan tenaga kerja dalam dunia usaha dan industri serta perekrutan pegawai negeri sangatlah terbatas dan dengan tingkat kompetensi yang tinggi. Melihat kondisi tersebut di atas, maka dunia pendidikan baik formal maupun non formal harus mampu berperan aktif menyiapkan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan lokal, nasional, regional maupun internasional yang tidak hanya menguasai teori tapi juga mampu menerapkan dalam kehidupan sosial dan yang kreatif yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain atau seorang wirausaha.

Di era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi berperan sangat penting. Dengan menguasai teknologi dan informasi, kita memiliki modal yang cukup untuk menjadi pemenang dalam persaingan global. Informasi merupakan modal utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi senjata pokok untuk membangun negara.

Zaman yang semakin berkembang saat ini, menuntut untuk lebih cepat dalam beradaptasi dengan masyarakat sosial. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Globalisasi yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi telah menumbuhkan jiwa entrepreneur dan sangat penting untuk ditumbuhkan di dalam jiwa seseorang. Terlebih jika jiwa entrepreneur itu ditanamkan sejak dini. Berdirinya suatu usaha itu bukan hal yang instan atau langsung. Banyak kisah pengusaha sukses berawal dari dirintisnya usaha sejak kecil hingga bisa berkembang dengan pesat dan sukses. Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang ada di Indonesia adalah

dengan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Saat ini banyak sekali program-program yang dapat ditunjukkan kepada siswa atau mahasiswa untuk mendorong berwirausaha.

Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting. Dengan berwirausaha mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia, kewirausahaan merupakan proses pengembangan dan penerapan kreatifitas serta inovasi dalam menyelesaikan masalah dan mampu melihat peluang untuk menciptakan suatu usaha, Kebanyakan kendala bagi seseorang terutama penghuni panti yang mencoba untuk memulai usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti takut mencoba, keterbatasan modal, inovasi, dan niat. Keempat faktor tersebut sebenarnya bisa diatasi jika seseorang memiliki pemikiran yang positif dan kreatif. Penghuni panti sebagai calon penerus bangsa harus menyikapi itu dengan baik untuk bisa memanfaatkan peluang yang ada. Kewirausahaan merupakan suatu nilai yang terwujud dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tujuan, kiat, proses dan hasil bisnis.

Penghuni panti asuhan muhamadiyah sangat kurang minat untuk bergelut di bidang wirausaha boleh dikata masih sangat minim, sehingga masih berpikir bahwa sekolah hanya untuk menjadi karyawan atau pegawai. Selain itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan penghuni panti kurang berminat untuk berwirausaha yaitu tidak ada modal untuk memulai usaha, atau tidak pernah dibekali dengan pengetahuan seputar wirausaha. Pola pikir penghuni yang demikian perlu dibenahi agar dapat lebih memahami seberapa besar peranan wirausaha dalam kehidupan sehari-hari. Peran pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan tidak lagi menjadi masalah besar karena penghuni panti rata rata status sebagai pelajar dan mahasiswa belum mampu menjalankan usaha sendiri. Untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka perlu ditumbuhkan jiwa enterprenuer melalui sosialisasi sehingga membantu mereka mempunyai ide dan inovasi dalam merintis sebuah usaha, dengan alasan tersebut pengabdian mengenai enterprenuer perlu dilakukan di panti asuhan muhamadiyah purwokerto.

1.2 Identifikasi Masalah

Belum adanya sosialisasi di panti asuhan putri muhamadiyah purwokerto sehingga minat terhadap kewirausahaan masih rendah sehingga menjadi masalah untuk dapat memperkaya ilmu dan pengalaman, serta menumbuhkan sisi entrepreneurship mereka saat bekerja, sebagai contoh jika mereka akan bekerja untuk perusahaan maka masih mampu mengembangkan jiwa entrepreneurship yang mereka miliki dengan cara mengemukakan inovasi-inovasi bisnis dan ide bisnis yang mereka punya berdasarkan konsep entrepreneurship. Maka dari itu salah satu bentuk ikut serta dalam penanggulangan pengangguran yang dilakukan oleh pemerintah yaitu berupa pengabdian pada masyarakat yang telah diadakan untuk menumbuhkan semangat entrepreneurship sekaligus memberikan pengetahuan tentang berwirausaha itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas, Pengabdian masyarakat tentang entrepreneurship ini diharapkan mampu mendorong penghuni panti untuk berinovasi dan memunculkan ide-ide usaha baru serta memberikan dampak positif dalam perkembangan dan peningkatan kualitas mental SDM generasi muda dalam menghadapi persaingan global. Bagaimana dengan meningkatkan kesadaran tentang entrepreneurship dikalangan masyarakat salah satunya di panti asuhan putri muhamadiyah purwokerto merupakan salah satu cara tempat potensial yang mampu menjadi solusi dalam upaya memberantas pengangguran.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan ini adalah:

1. Untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship penghuni Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto
2. Untuk menumbuhkan ide kreatif dan inovatif di Panti Asuhan Muhammadiyah purwokerto
3. Untuk meningkatkan ketrampilan dibidang kewirausahaan dengan pemberian praktek

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

Hakikat Kewirausahaan Para pakar kewirausahaan telah banyak mendefinisikan istilah “entrepreneur” yang mana sebenarnya diserap dari Bahasa Perancis, yang awalnya berarti pemimpin music atau pertunjukkan. (Jhingan, 1999). Adapun istilah “Wirausaha” itu sendiri kadang menjadi rancu dengan istilah “Wiraswasta”. Suryana (2003) menjelaskan bahwa kewirausahaan itu merupakan kemampuan kreatif dan inovatif seseorang dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada dalam mencapai kesuksesan. Kemampuan ini juga meliputi menciptakan nilai tambah dan inovasi baru di pasar dengan melakukan pengelolaan Sumber daya dan teknologi tersebut secara efisien. Princhott (1985) mendefinisikan seorang intrapreneur adalah seorang yang memfokuskan pada inovasi dan kreativitas dan yang mentransformasi suatu mimpi atau gagasan menjadi usaha yang menguntungkan yang dioperasikannya dalam lingkup lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, agar sukses intrapreneurship harus diimplementasikan dalam strategi perusahaan (Dalam Budiharjo, 2011:152).

Entrepreneurship merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Dari pandangan para ahli dapat 6 disimpulkan bahwa entrepreneurship adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

B. PENTINGNYA MENANAMKAN JIWA ENTERPRENUERSIP

Pengetahuan tentang Entrepreneurship sangat penting untuk dipelajari secara tepat untuk menanamkan jiwa entrepreneurship dikalangan masyarakat, bisa memahami dan menggali potensi mereka masing-masing tentang bagaimana memunculkan ide-ide atau gagasan- gagasan baru dalam berwirausaha. Oleh karena itu pelatihan berupa pengabdian

masyarakat dengan tema entrepreneurship sangatlah penting untuk di lakukan sejak dini, tidak hanya mampu mendorong masyarakat untuk kreatif dan inovatif tetapi juga mampu ikut serta dalam menanggulangi pengangguran dengan membuka atau menciptakan lapangan pekerjaan baru . Konsep Pengangguran Nanga (2005) mendefinisikan pengangguran adalah suatu kondisi dimana seorang individu yang tergolong angkatan kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif tidak dalam kondisi sedang mencari pekerjaan. Menurut Sukirno (2004) pengangguran adalah secara ekonomi merupakan jumlah tenaga kerja belum mendapatkan kerja tetapi secara aktif mencari pekerjaan. Berdasarkan pada faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran, dapat dibedakan kepada tiga kelompok, yaitu (Simanjuntak, 1998: 14): 1. Pengangguran friksional, adalah pengangguran yang terjadi akibat kesenjangan waktu, informasi, maupun kondisi geografis antara pencari kerja dan lowongan kerja. 2. Pengangguran struktural, adalah pengangguran yang terjadi karena pencari kerja tidak memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk lowongan pekerjaan yang ada. 3. Pengangguran musiman, adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Pengangguran berkaitan dengan fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek,

Pentingnya Jiwa Berwirausaha di Kalangan Generasi Muda Kemampuan berwirausaha dapat diperoleh dari berbagai pelatihan,seminar,atau dengan berinteraksi langsung kepada para pelaku 11 wirausaha. Dengan melakukan hal-hal tersebut kita bisa mendapatkan ilmu serta pelajaran wirausaha dan langsung bisa terjun kedalam dunia usaha yang proses sangat luas. Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa enterpreneur yang tangguh. Karena ,walaupun seseorang memahami strategi wirausaha tapi dia tidak berani terjun ke dalam dunia usaha,maka wirausaha pun tidak akan terwujud. Banyak yang takut akan ketatnya persaingan dengan perusahaan asing yang bermodal besar, sehingga menciutkan mental dari para enterpreneur muda indonesia. Sebenarnya, persaingan terjadi bukan untuk saling menjatuhkan antar pengusaha,tetapi persaingan terjadi untuk lebih memotivasi para pengusaha tersebut untuk lebih berinovasi dalam hasil produksi,distribusi,dan pemasarannya.

Di zaman modern ini, mencari pekerjaan memang sulit apalagi bila kita tidak gagah penting untuk seseorang bisa mendapatkan uang dan bertahan. Dari situlah kita harus mengajak para pengusaha Indonesia untuk bersama menyelamatkan generasi muda Indonesia yang mempunyai keahlian, tapi kita sebagai masyarakat modern sudah sepatutnya berpikir panjang dan dewasa terhadap permasalahan lapangan pekerjaan karena sudah pasti pekerjaan itu sendiri sangat diuntungkan dengan banyaknya usia produktif di Indonesia. Namun, yang paling penting kita juga harus bisa mengasah potensi dalam berwirausaha karena bila tidak itu akan menjadi masalah besar juga. Sebagai masyarakat yang modern apalagi seseorang yang berpendidikan kita jangan hanya mencari pekerjaan tetapi kita juga harus menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Seharusnya tiap masyarakat mempunyai mental bos, dengan sebuah hal kecil yang inovatif, maka wirausaha dapat terwujud. Cara kita mengaplikasikan ide-ide itu juga yang dapat menghasilkan usaha yang inovatif. Kemampuan wirausaha dapat kita miliki dari mana saja contohnya dari pelatihan-pelatihan, seminar atau dengan berinteraksi langsung dengan para pelaku wirausaha. Meningkatkan mental generasi muda adalah salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Berwirausahapun kita harus berani mengambil resiko. Walaupun secara pribadi seseorang sudah memahami strategi dalam berwirausaha tetapi dia tidak berani mengambil resiko untuk terjun langsung ke dalam dunia usaha, maka itu sia-sia saja. Banyak juga yang takut akan persaingan, tetapi bila kita dapat berpikir positif terhadap persaingan itu sendiri, sebenarnya persaingan terjadi untuk lebih memotivasi para wirausahawan tersebut untuk lebih berinovasi dalam hasil produksi, distribusi dan pemasarannya.

Untuk itu menurut saya pentingnya menumbuhkan jiwa entrepreneur kepada penghuni panti putri Muhammadiyah di Purwokerto, pertumbuhan ekonomi adalah agar kita dapat berinovasi serta dapat menghasilkan usaha yang menghasilkan. Sehingga kita tidak harus menjadi buruh di negeri sendiri, selain itu kita juga dapat membantu untuk ikut membuka lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Karena di jaman modern ini lapangan pekerjaan pun semakin sedikit. Membangun mental yang kuat dalam berwirausahapun bertujuan agar kita menjadi entrepreneur yang tangguh. Untuk itu bangunlah jiwa entrepreneur karena banyak manfaat bagi kebaikan diri sendiri dan Indonesia.

C. NILAI HAKIKI JIWA WIRAUSAHA

Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Meredith (2002), mengemukakan nilai hakiki penting dari jiwa wirausaha adalah: Percaya diri (self confidence) Merupakan paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang bersifat internal, sangat relatif dan dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kepercayaan diri akan mempengaruhi 16 gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja, kegairahan berkarya. Kunci keberhasilan dalam bisnis adaalh untuk memahami diri sendiri. Oleh karena itu wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri. Berorientasi tugas dan hasil Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil, adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras. Dalam kewirausahaan peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif. Perilaku inisiatif biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman bertahun-tahun dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap, bergairah dan semangat berprestasi. Keberanian mengambil risiko Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang.

BAB III

METODE PEMECAHAN MASALAH DAN PELAKSANAAN

3.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para penghuni panti asuhan putri muhamadiyah purwokerto

3.2 Kegiatan

Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk pelatihan pemanfaatan limbah baglog

Secara umum kegiatan meliputi:

- a. Pemberian materi dengan metode ceramah dan tanya jawab
- b. Praktek ketrampilan

3.3 Rancangan Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

a. Tahap perencanaan kegiatan

Tim pelaksana dengan para mahasiswa pada awal kegiatan berkunjung ke panti asuhan muhamadiyah purwokerto

b. Selama proses kegiatan

Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta undangan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait enterpreneur pengalihan ide dan inovasi

c. Tahap akhir kegiatan

Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami ide dan mengali inovasi bisnis

BAB IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Panti asuhan putri muhamadiyah menjadi pilihan terbaik sebagai acuan dalam memaksimalkan upaya untuk menanggulangi pengangguran dimasa akan datang karena penguni panti rata-rata berstatus sebagai pelajar, perlu di didik menjadi tenaga kerja yang handal dan diharapkan mampu bekerja dan bersaing setelah tamat , tapi tidak semua siswa langsung memutuskan untuk bekerja ada pula yang tetap melanjutkan pendidikannya sambil bekerja, hal ini dapat memperluas pengalaman dan ilmu yang mereka miliki. Salah satu solusi cerdas yang dapat dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan penanggulangan pengangguran yaitu dengan mengembangkan “Entrepreneur” yang ada di Indonesia, dengan berkembangnya entrepreneur tersebut ,diharapkan mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di kemudian hari dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Pengetahuan tentang entrepreneurship perlu di tanamkan dan disebar luaskan sejak dini, dengan sosialisasi, penyuluhan, maupun dijadikan salah satu mata pelajaran di tiap sekolah.

Pentingnya Entrepreneurship dalam meningkatkan kualitas sebagai bentuk meningkatkan kreatifitas untuk berinovasi dalam memunculkan ide-ide dan gagasan baru berwirausaha kurangnya pengetahuan serta faktor penunjang lainnya, tidak semua panti asuhan mampu menerapkan Entrepreneurship sebagai salah satu kegiatan rutin . Maka dari itu sesuai dengan target dari sosialisasi ini yang merupakan penghuni panti asuhan khususnya panti asuhan putri muhamadiyah yang ada dipurwokerto akan diajarkan banyak hal yang meliputi teori dan praktik salahsatunya untuk praktek menyusun ide usaha dan mengenalkan media market melalui digital marketing. Dari kegiatan yang dilaksanakan semua peserta antusias beberapa kali diberikan pertanyaan berupa umpan balik mereka mampu menjelaskan dan menangkap materi dengan baik begitu pula saat praktek, semua peserta antusias mampu memberikan ide-ide gagasan usaha yang sangat baik, maka kegiatan sosialisasi dengan tema yang kami bawakan ini sangat bermanfaat untuk mereka, baik dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship setelah tamat atau menumbuhkan jiwa enterprenuer saat bekerja, karena

tidak semua penghuni panti memilih berkerja setelah lulus ada pula yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi setelah dari panti asuhan . Pemberian motivasi dan semangat dengan mendorong mereka untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui bagaimana menggali ide-ide inovasi dan kreativitas mereka dalam berwirausaha mengikuti trend yang ada pada saat itu, potret dari tim pengabdian yang telah sukses berwirausaha mampu memotivasi dan menumbuhkan semangat penghuni panti asuhan putri muhamadiyah purwokerto . Kemampuan menganalisa dalam melihat trend sangat diperlukan dalam berwirausaha, untuk menganalisis apa yang customer butuhkan sehingga mampu mendorong kita memunculkan inovasi-inovasi baru dalam berwirausaha.

Pada sosialisasi ini juga disampaikan materi bagaimana wirausaha menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil, bagaimana menumbuhkan ide-ide kreativitas dan menginovasi sebuah produk , Pada situasi ini ada dua alternatif yang harus dipilih yaitu alternatif yang mengandung risiko dan alternatif yang konservatif. Pada proses menjalankan wirausaha akan menghadapi banyak pilihan terhadap risiko dimana daya tarik setiap alternative , Kesediaan untuk rugi , kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal Selanjutnya kemampuan untuk mengambil risiko tergantung dari keyakinan pada diri sendiri , kesediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan , kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realistis, kepemimpinan Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan serta selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda sehingga ia menjadi pelopor baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai suatu yang menambah nilai. Selain itu seorang wirausaha harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan, kuncinya adalah dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang. Kreativitas dan Inovasi wirausaha yang inovatif adalah yang harus dimiliki tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini, meskipun cara tersebut cukup baik, selalu menuangkan imajinasi dalaam pekerjaannya, selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan Kewirausahaan adalah berfikir dan bertindak sesuatu yang baru atau berpikir sesuatu yang lama dengan cara-cara baru. Menurut Everett E. Hagen ciri-ciri innovational personality dimana ada Openness to experience, terbuka terhadap pengalaman , creative imagination, memiliki kemampuan untuk bekerja dengan

penuh imajinasi , confidence and content in one's own evaluation, memiliki keyakinan atas penilaian dirinya dan teguh pendirian dan satisfaction in facing and attacking problems and in resolving confusion or inconsistency, selalu memiliki kepuasan dalam menghadapi dan memecahkan persoalan, has a duty or responsibility to achieve, memiliki tugas dan rasa tanggung jawab untuk berprestasi dan Intelligence and energetic, memiliki kecerdasan dan energik

Pemateri juga memberikan motivasi dan kiat kiat menjadi wirausaha sukses yang perlu di miliki yaitu mau kerja keras, mampu bekerjasama dengan team , mempunyai optimistis , mampu membuat keputusan , mau menambah ilmu pengetahuan, ambisi untuk maju dan berkembang dan pandai berkomunikasi kemudian untuk mendapatkan ide kreatif dan inovatif modal dasar yang harus dimiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yaitu harus memiliki percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen) , Berinisiatif (berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan) , memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani meng ambil resiko dengan penuh perhitungan), Suka tantangan , energik dan percaya diri, memiliki motif faktor pribadi yang mempengaruhi kewirausahaan : motif berprestasi, komitmen, nilai-nilai pribadi, pendidikan dan pengalaman. Sedangkan dari faktor lingkungan adalah peluang, model peran dan aktivitas, diharapkan adanya sosialisasi pada panti asuhan putri muhamadiyah ini mampu menumbuhkan minat dan bisa membuka peluang usaha yang ada di panti asuhan, saat ini yang sudah mulai dirintis adalah pembuatan kue kering yang biasa dibuat di sela sela libur sekolah yaitu hari sabtu dan minggu untuk pemasarannya masih skala terbatas , yaitu dengan sistem Pre order (PO)

Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Di Indonesia sendiri jumlah wirausahawan adalah sebesar 19,3% dari jumlah total penduduk dewasa. Bagi negara berkembang jumlah tersebut cukup besar. Dalam pembangunan ekonomi suatu negara kewirausahaan mempunyai peranan penting. Global Entrepreneurship Monitor (GEM) menemukan bukti bahwa hubungan antara kewirausahaan dan pembangunan ekonomi mampu mendirikan suatu negara sejahtera karena unggul dalam kualitas untuk mengorganisasikan sumber daya yang diperlukan dalam menciptakan nilai

tambah. Dalam laporan GEM Indonesia di posisikan dengan kondisi jumlah wirausaha yang besar tapi dengan pendapatan perkapita yang tergolong kecil. Wirausaha usaha memiliki peran yang besar dalam perekonomian nasional.

Dari hasil kuisisioner yang telah diberikan pada penghuni panti asuhan putri menunjukkan rata-rata mereka memiliki hobi memasak hal tersebut sangat cocok dengan rintisan usaha pembikinan kuker yang ada dipanti, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka mendapatkan penghasilan sekaligus menyalurkan hobi atau kegemaran. Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Peran kewirausahaan yaitu memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari evaluasi dan analisis pengabdian pada panti asuhan muhamadiyah purwokerto yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Untuk menghadapi persaingan global yang tinggi dalam mencari usaha, diperlukan keterampilan serta skill yang mumpuni. Harapannya penghuni panti asuhan ada program yang sudah terfokus sesuai minat dan bakat mereka diharapkan mampu menghasilkan peluang usaha yang mumpuni sesuai minat bakat yang diikuti di panti asuhan . Berlangsungnya kegiatan pelatihan dan sosialisasi entrepreneurship dalam upaya meningkatkan kualitas SDM di panti asuhan putri muhamadiyah Purwokerto ini dengan baik, ditunjukkan dengan antusiasnya para semua peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung melalui rasa keingintahuan yang tinggi akan berwirausaha, dalam menggali ide potensi usaha yang diinginkan, hal ini dapat dikatakan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan dapat menarik minat untuk berwirausaha sejak dini.

B. SARAN

Diperlukan adanya kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi sejenis yang masih berhubungan dengan proses meningkatkan kualitas SDM. Dengan pengetahuan akan pentingnya entrepreneurship yang diselenggarakan secara periodik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penghuni panti asuhan dan diharapkan pentingnya pengetahuan Entrepreneurship dapat dijadikan salah satu extra kegiatan yang sifatnya periodik karena selama ini masih bersifat temporari. Dengan harapan mampu lebih meningkatkan semangat berwirausaha dikalangan generasi muda serta memunculkan generasi generasi muda yang kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bradbury, N., 2016. Attention span during lectures: 8 seconds, 10 minutes, or more? *Adv Physiol Educ*. doi:10.1152/advan.00109.2016.
- Hayton, J., Cacciotti, G., Giazitzoglu, A., Robert, J., dan Ainge, E., 2013. Understanding Fear of Failure in Entrepreneurship: A Cognitive Process Framework. ERC Research Paper no. 3.
- Kozubika, L., dan Dvorsky, J., 2017. Important characteristics of an entrepreneur in relation to risk taking: Czech Republic case study doi:10.14254/2071- 8330.2017/10-3/16.
- Bakir, Zainab dan Manning, Cris. 1984. *Angkatan Kerja Indonesia*. Jakarta: Rajawali.
- Jhingan, M.L. 1999. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Edisi keenam belas. (Terjemahan D. Guritno). Rajawali Pers. Jakarta.
- Meredith, Geoffrey G. 2002. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta : PPM
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi Kedua. Jakarta:PT. Raja Grafiika Persada.
- Simanjuntak, Payaman. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Lembaga Penerbit FE UI: Jakarta
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hulgard.
- Muhyi, H.A. (2007). *Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi Kewirausahaan*.
<https://yadikalinggau.files.wordpress.com/2013/01/herwan-makalah-menumbuhkan-jiwadan-kompetensi-wirausaha.pdf> (Diakses 10 Juli 2023)

A. SURAT TUGAS



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS PERADABAN

Alamat : Jalan Raya Pagojengan Km. 3 Paguyangan Brebes 52276
Telp. (0289) 432032 Fax (0289) 430003

SURAT TUGAS

Nomor: 605/PM/LPPM.061042/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sutarmin, S.Si., M.M
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Peradaban

MENUGASKAN

No.	Nama	NIDN	Fakultas
1	Siti Mudmainah.S.P., M.Sc	0603018202	FST
2	Dr. Purwanto.S.P., M.Sc	-	-

Untuk melakukan Pengabdian dalam kegiatan "Menumbuhkan Enterpreneuership di Panti Asuhan Putri Muhamadiyah Purwokerto" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juli 2022
Waktu : 09.00 - selesai
Tempat : Panti asuhan putri Muhamadiyah purwokerto

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 20 Juli 2023
Ketua LPPM Universitas Peradaban



[Handwritten Signature]
Dr. Sutarmin, S.Si., M.M

B. LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Gambar 1: Judul materi yang disampaikan



Gambar 2. Penyampaian materi



Gambar 3. Dokumentasi bersama peserta pengabdian



Gambar 4. Diskusi bersama audience

C. LAMPIRAN MATERI

MEMBANGUN IDE KREATIF DAN INOVATIF

Oleh,
SITI MUDMAINAH, S.P.M.Sc



MINDSET ENTREPRENEUR

- ▶ Seorang entrepreneur akan berkarakter produktif, bukan konsumtif.
- ▶ selalu berusaha "mencari cara baru" untuk meningkatkan utilitas sumber daya secara efisien, mencari alternatif lain bila sumber daya yang ada terbatas. Seorang entrepreneur cenderung menjadi **job creator** daripada sekedar **job seeker**. Semua karakter tersebut disebabkan oleh jumlah total pola pikir positif, kreatif, keuangan, dan pola pikir produktif yang dimilikinya. Pola pikir produktif bisa ditumbuhkan apabila kita menghargai dan memahami kelimpahan maupun keterbatasan yang ada. Dengan pola pikir produktif, semua hambatan akan diubah menjadi peluang untuk meminimalisasi ancaman, dan semua kekuatan akan menjadi suatu kesempatan untuk lebih dikembangkan kesempatannya

KREATIVITAS

- ▶ kreativitas ialah kemampuan berpikir tentang sesuatu dengan cara baru dan tak biasa dan menghasilkan solusi yang unik atas suatu problem. Mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.



INOVASI

- ▶ Inovasi merupakan ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh manusia atau unit adopsi lainnya. Suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.

KEWIRAUSAHAAN

- ▶ Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis. Kewirausahaan merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.

EMPAT TAHAPAN DALAM PROSES KREATIF

- ▶ Latar belakang atau akumulasi pengetahuan.
- ▶ Proses Inkubasi.
- ▶ Pengalaman ide.
- ▶ Evaluasi dan implementasi

HAMBATAN DALAM BERPIKIR KREATIF

- ▶ Hambatan Yang Dibuat Sendiri.
- ▶ Hambatan tidak berusaha menentang kenyataan/menerima apa adanya.
- ▶ Hambatan Jawaban Tunggal Dan Tepat.
- ▶ Mengevaluasi Terlalu Cepat.
- ▶ Takut Dianggap Bodoh.

INOVASI WIRAUSAHA

Inovasi terdiri dari empat jenis, diantaranya penemuan, pengembangan, duplikasi dan sintesis.

- ▶ Penemuan
- ▶ Pengembangan
- ▶ Duplikasi
- ▶ Sintesis

ARTI PENTING INOVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN

Ada lima jenis inovasi yang penting dilakukan wirausaha, yaitu:

- Pengenalan barang baru atau perbaikan barang yang sudah ada.
- Pengenalan metode produksi baru.
- Pembukaan pasar baru, khususnya pasar ekspor atau daerah yang baru.
- Penciptaan/pengadaan persediaan (*supply*) bahan mentah atau setengah jadi baru.
- Penciptaan suatu bentuk organisasi industri baru.

CARA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN INOVASI

- ▶ Mengenal hubungan.
- ▶ Mengembangkan perspektif fungsional.
- ▶ Gunakan akal.
- ▶ Hapus perasaan ragu-ragu.

KESIMPULAN

- ▶ Aktivitas bisnis sangat memerlukan orang-orang yang inovatif, kreatif dan cepat tanggap terhadap setiap perubahan. Para peneliti telah mengatakan bahwa kreativitas menyangkut keputusan-keputusan Anda tentang apa yang Anda inginkan dan bagaimana Anda melakukannya dengan lebih baik. Jadi, urutan tersebut melibatkan sebuah proses, bukan hanya melihat hasil akhir yang diharapkan, sehingga kita tidak perlu merasa sangat terbebani untuk menjadi kreatif.

TERIMAKASIH



D.LAMPIRAN ABSENCE

Pembinaan Anak Panti Asuhan
Putri Muhammadiyah Tangung Purwokerto
Oleh PDA Banyumas
Narasumber : Ibu Siti Mardiana, S.P., M.Sc.

NO	Nama	Kelas	Alamat Asal	TTD
1.	Mulyani	12 SMA	Cirahab, Lumbir	1. Mulyani
2.	Ayu Arum Minghas	"	Bantarwuni, Lembang	2. Ayu
3.	Siti. Aisyah	10 SMK.	Celeng, tangung	3. Siti
4.	VEPPY RARA S.	- " -	Lumbang, lumbir	4. Vep
5.	Mayona Sita fajri .A.	10 SMA	Kotayasa, Sumbang	5. Mayona
6.	Reva Marlita	10 SMA	Citapus, Jember	6. Reva
7.	DIAN SEKAR MAYSALI	10 SMK	Tambak segati, Sumbang	7. Dian
8.	Asih Alfani	9 SMP	Kedungwringin	8. Asih
9.	Saftri Dewi	8 SMP	Lumbir	9. Saftri
10.	Eti Sekawati	9 SMP	Limpakusus, Sumbang	10. Eti
11.	Rohma Suci Wulandari	9 SMP	Karang kemuning, Sumekar	11. Rohma
12.	Frisfa widianingrum	9 SMP	Karang rau, Sofaraja	12. Frisfa
13.	Dina mei s.	1 SMP	Lumbir	13. Dina
14.	Atwah Lia N.	15 SMP	Lumbir	14. Atwah
15.	luna Mellani	9 SMP	Majenang, Cilacap	15. Luna
16.	neysya saforah Putri, A.	7 SMP	Pemalang, Pandudongk	16. Neysya
17.	Nur Khasanah	8 SMP	Limpakusus, Sumbang	17. Nur
18.	Aneka Widya Usami	8 SMP	Kedungwringin, muntang	18. Aneka
19.	Laili Fitriani	7 SMP	dermasi RT03/RW06	19. Laili
20.	Silfi Agustina	IX SMP	(Lumbir) Desmaji, lumbir,	20. Silfi
21.	Marini	9 SMP	Pamujan, teluk, Pwt-1	21. Marini
22.	camelia ashlania samande	IX SMP	Lumbir	22. Camelia
23.	Dwi haryanti	VIII SMP	Kedunggede lumbir	23. Dwi
24.	Ruicha Joni S.	VII SMP	Kotayasa, Rt/RW08/02 Sumbang	24. Ruicha